

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MI Muhammadiyah 3 Al Furqan

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 3 Al Furqan

NSS/NSM : 111263710052

NPSN : 60723207

Alamat Sekolah : **Gedung 1**

Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai

II RT. 17

Gedung 2

Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai

II RT. 17

Gedung 3

Jl. Sultan Adam Komplek Bumi Graha

Lestasi RT: 14

Kelurahan : Sungai Miai

Kecamatan : Banjarmasin Utara

Provinsi : Kalimantan Selatan

Akreditasi Sekolah : Terakreditasi “A” dengan Nilai 91

2. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah 3 Al Furqan

Pada tahun 2006 berdirilah MI Muhammadiyah Al Furqan oleh Direktur Pondok pesantren Al Furqan di Banjarmasin yaitu Bapak Drs.H. Murhan Zuhri dan peresmian diwakilkan oleh Plt. Bapak Drs.H. Iskandar.

3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqan

MI Muhammadiyah 3 Al Furqan memiliki visi untuk terciptanya individu yang dapat berguna bagi bangsa dan negara serta dapat memiliki daya saing yang tinggi. Adapun visinya yaitu;

Menwujudkan insan yang berilmu terampil, berakhlak mulia, bertaqwa, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam bermasyarakat berdasarkan landasan islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Melalui proses Pendidikan yang tepat, maka perlu adanya terobosan untuk mencapai visi yang ada melalui misi sekolah. Adapun Misi MI Muhammadiyah Al Furqan diantaranya:

1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan islami
2. Mempersiapkan kurikulum yang dapat mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah dan peserta didik.
3. Memfalisasi tenaga kependidikan yang professional dan mempunyai kompetensi di bidangnya.
4. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang melahirkan lulusan yang berprestasi.

4. Tujuan MI Muhammadiyah 3 Al Furqan

Upaya tenaga pendidik dalam menjalankan visi dan misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqan agar mencapai tujuan yang telah dirancang, diantaranya:

1. Peserta didik selalu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Siswa sehat jasmani dan rohani.
3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guna melangkah ke dunia pendidikan selanjutnya.
4. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
5. Siswa terampil, kreatif dan bekerja untuk bisa mengembangkan diri secara berkala.

6. Tenaga Pendidik dan Karyawan MI Muhammadiyah 3 Al Furqan

Tenaga pendidik dan karyawan berjumlah 45 orang diantaranya 1 orang Kepala Sekolah, 2 orang Wakil Kepala Madrasah diantaranya pada bidang Kurikulum dan Kesiswaan, 1 orang Kepala Tata Usaha, 2 orang Karyawan Tata Usaha, 3 Orang bagian Bimbingan Konseling, 1 Orang Operator, 22 orang Guru Kelas dan 12 orang Guru Mapel.

7. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah 3 Al Furqan

MI Muhammadiyah 3 Al Furqan memiliki 583 peserta didik diantaranya 310 didik laki-laki dan 273 perempuan. Kelas 1 memiliki 4 roublel dengan jumlah peserta didik sebanyak 92 diantaranya 43 laki-laki dan 49 perempuan. Kelas 2 memiliki 3 roublel dengan jumlah peserta didik sebanyak 72 diantaranya 39 laki-

laki dan 33 perempuan. Kelas 3 memiliki 4 roublel dengan jumlah peserta didik sebanyak 104 diantaranya 52 laki-laki dan 52 perempuan. Kelas 4 memiliki 4 roublel dengan jumlah peserta didik sebanyak 124 diantaranya 65 laki-laki dan 59 perempuan. Kelas 5 memiliki 4 roublel dengan jumlah peserta didik sebanyak 96 diantaranya 57 laki-laki dan 39 perempuan. Kelas 6 memiliki 3 roublel dengan jumlah peserta didik sebanyak 95 diantaranya 54 laki-laki dan 41 perempuan.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al Furqan

Sarana dan prasarana dipunyai MI Muhammadiyah 3 Al Furqan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Dapat dibuktikan dengan memiliki 23 ruangan kelas yang memadai, 1 ruangan perpustakaan dengan kondisi baik, 1 ruangan Lab. IPA dengan kondisi baik, 2 Ruang UKS dengan kondisi baik, 3 Ruang tata usaha dengan kondisi baik, 1 ruang kepala sekolah dalam kondisi baik, 3 dewan guru dengan kondisi baik, 3 ruang BP/BK dengan kondisi baik, 2 ruang Gudang dengan kondisi baik, 6 WC guru dengan kondisi baik, 1 Mushalla dengan kondisi baik serta 11 WC Siswa dengan kondisi baik meskipun 2 WC dalam keadaan rusak ringan.

B. Penyajian Data

Penelitian Pengaruh Karakter *Curiosity* terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 3 Al Furqan. Telah melakukan pengumpulan data pada Oktober hingga Desember Tahun 2022. Berlokasi di Gedung 1 Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II RT. 17 Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun penyajian data meliputi hasil uji coba instrumen dan hasil uji prasyarat analisis sebagai berikut:

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil dari Uji Validitas

Berdasarkan pengujian validitas dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil Output dari SPSS versi 26. Pada pengujian validitas membandingkan nilai signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka kuesioner dikatakan valid sehingga diujikan pada uji selanjutnya dimana r_{tabel} berdasarkan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,220 maka berdasarkan pengujian dikatakan valid karena lebih tinggi daripada r_{tabel} . Hal ini dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Tabel Keterangan Soal Valid dan Tidak Valid

Nomor Soal Valid	Nomor Soal Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	-
Total = 15	Total = -

b. Hasil dari Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan mengamati nilai Cronbach's Alpha, Ketika nilai koefisien dari hasil uji Cronbach's Alpha diatas 0,6 maka uji tersebut dikatakan reliabel. Berdasarkan nilai reliabel karakter *Curiosity* dapat diamati pada tabel 4.2:

Tabel 4.2. Output Statistik Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	15

Berdasarkan tabel dapat diambil kesimpulan bahwa nilai reabilitas intrumen karakter *Curiosity* Cronbach's Alpha sebesar 0,962 maka dapat dikatakan reliabel. Hasil analisis tersebut menerangkan intrumen tersebut layak dipergunakan untuk mengukur variabel penelitian.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas biasanya digunakan ununtuk memperoleh kenormalan data atau tidaknya suatu data. Di penelitian ini berpedoman pada rumus Shapiro Wilk dengan bantuan SPSS *versi* 26. Pengujian normalitas memakai rumus *Kolmogorov-Smirnov* dimana Ketika nilai signifikasi memperoleh terlampaui 0,05 maka data tersebut mempunyai distribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikasi tidak melampaui 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Uji Normalitas bisa diamati dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Output Statistik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	11.29893762
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.045
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan analisa dari SPSS versi 26 nilai signifikansi uji normalitas adalah 0,200 melampaui 0,05 bisa disimpulkan pada data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Liniaritas

Linearitas digunakan untuk pengukuran untuk pengukuran hubungan antara karakter *Curiosity* terhadap prestasi belajar siswa. Jika nilai linearitas lebih tinggi dari 0,05 berarti data tersebut linear dan dapat dilanjutkan karena data tersebut berhubungan. Untuk mengetahui data tersebut linier, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Output Statistik Uji Liniaritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Curiosity	Between Groups	(Combined)	62871.471	25	2514.859	20.726	.000
		Linearity	59338.187	1	59338.187	489.026	.000
		Deviation from Linearity	3533.284	24	147.220	1.213	.273
	Within Groups		6552.329	54	121.339		
	Total		69423.800	79			

Pada hasil analisis uji prasyarat linearitas, melihat *Deviation from linearity* adalah 0,273 maka data tersebut linear dan dapat melakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dipenelitian ini memakai uji regresi sederhana dengan syarat pengujiannya yaitu data tersebut teruji dari segi kevalidan, kereabilitas, kenormalan serta kelinierannya dengan bantuan SPSS versi 26. Patokan untuk menolak ataupun menerima hipotesis yaitu dengan memperhatikan berpatokan padaperbandingan nilai sig. dengan nilai probabilitasnya dengan cara jika nilai signifikansi melebihi tinggi daripada 0,05. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat diamati pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Output Statistik Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59338.187	1	59338.187	458.909	.000 ^b
	Residual	10085.613	78	129.303		
	Total	69423.800	79			

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya adalah $0,00 < 0,05$ dengan keretangan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. untuk melihat persentase pengaruh antara 2 variabel dapat damati pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6. Tabel Persentase

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.855	.853	11.371

Tabel 4.6 menjelaskan pada tabel SPSS *Model Summary* besarnya koefisien kolerasi pengaruh sebesar 0,95. Dan dari *output* diperoleh determinasinya R

Square sebesar 0,855 yang memiliki makna bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 85,5%.

C. Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data sesuai variabel. Data yang digambarkan meliputi mean, modus, median, standar deviasi, skor maximum, skor minimum serta menampilkan data tabel pada distribusi frekuensi.¹ Menggunakan *Microsoft excel* 2019 dan SPSS 26.

1. Analisis karakter *Curiosity*

Pada pengambilan data angket guna mencari kebenaran instrumen menggunakan kuisisioner. Instrumen tersebut diisi oleh 80 responden dari total 96 peserta didik kelas V. kuisisioner tersebut memiliki 4 alternatif jawaban dan memiliki 15 butir soal. Dengan perhitungan jumlah item maksimal adalah 4 dan skor minimumnya adalah 1 dengan pertimbangan soal positif dan negatifnya.

Data variabel karakter *Curiosity* dianalisis kemudian ditemukan memiliki mean sebesar 42,1, modus sebesar 20, median sebesar 47 dan standar deviasinya 13 dengan skor minimum 17 dari skor maximal yaitu 60 sedangkan skor maximum adalah 59 dari skor maximal yaitu 60.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Karakter *Curiosity*

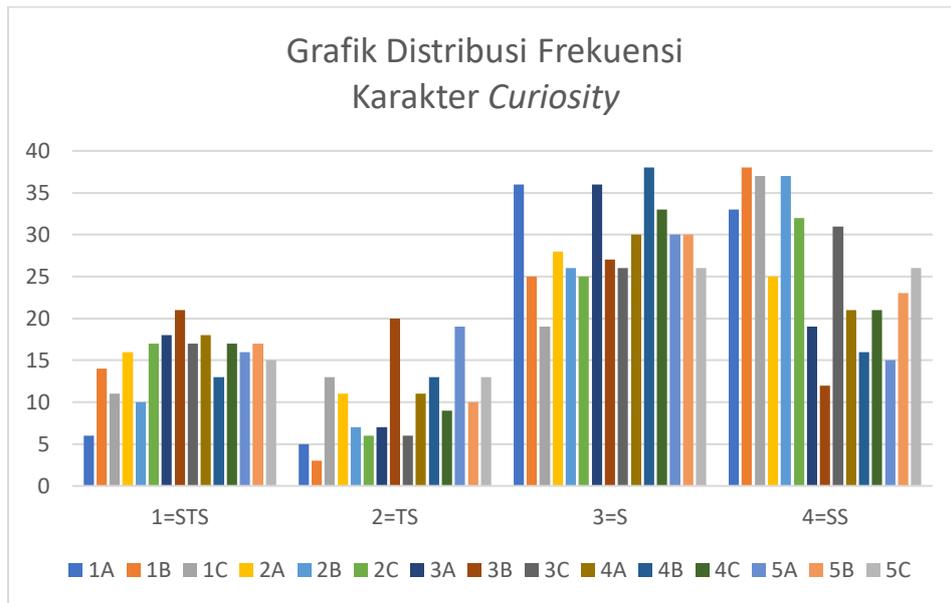
Frekuensi																
Karakter <i>Curiosity</i>																
	1A	1B	1C	2A	2B	2C	3A	3B	3C	4A	4B	4C	5A	5B	5C	Rata

¹ Aziz Alimul Hidayat, "Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas," Ed. Aulia Aziz, I (Surabaya: Health Books Pulish, 2021).

ST S	6	14	11	16	10	17	18	21	17	18	13	17	16	17	15	15,066 67
TS	5	3	13	11	7	6	7	20	6	11	13	9	19	10	13	10,2
S	36	25	19	28	26	25	36	27	26	30	38	33	30	30	26	29
SS	33	38	37	25	37	32	19	12	31	21	16	21	15	23	26	25,733 33
Tot al	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Persentase																
Karakter <i>Curiosity</i>																
	1A	1B	1C	2A	2B	2C	3A	3B	3C	4A	4B	4C	5A	5B	5C	Rata
ST S	8%	18%	14%	20%	13%	21%	23%	26%	21%	23%	16%	21%	20%	21%	19%	19%
TS	6%	4%	16%	14%	9%	8%	9%	25%	8%	14%	16%	11%	24%	13%	16%	13%
S	45%	31%	24%	35%	33%	31%	45%	34%	33%	38%	48%	41%	38%	38%	33%	36%
SS	41%	48%	46%	31%	46%	40%	24%	15%	39%	26%	20%	26%	19%	29%	33%	32%
Tot al	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Pada data diatas merupakan jawaban responden berdasarkan indikator kuisisioner. Kode 1 merupakan indikator antusias dalam mencari materi, kode 2 merupakan indikator mengikuti dan mengamati setiap langkah kegiatan, kode 3 merupakan indikator bertanya terkait mata pelajaran atau objek kegiatan, kode 4 mencari informasi dari sumber lain dan kode 5 melakukan eksperimen. Setiap indikator memiliki 3 butir soal , maka diberi kode A, B dan C.

Berdasarkan tabel distribusi, kriteria sangat tidak setuju memiliki rata-rata 15,0 sebesar 19% , tidak setuju 10,2 sebesar 13%, setuju memiliki rata-rata 25,7 sebesar 36% dan sangat setuju sebesar 25,7 sebesar 32%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria setuju merupakan kriteria yang paling banyak dipilih.



Gambar 4.1. Grafik Distribusi Frekuensi Karakter *Curiosity*

Berdasarkan hasil wawancara wali kelas V MI Muhammadiyah 3 Al Furqan tingkat *Curiosity* peserta didik berbeda-beda karena tidak semua karakter peserta didik itu sama dan setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda walaupun karakter *Curiosity* sangat diperlukan pada seorang peserta didik. Ada juga tidak terlalu aktif dan pendiam namun memiliki prestasi belajar yang tinggi. Namun pada MI Muhammadiyah Al Furqan menemukan bahwa tingkat *Curiosity* peserta didik tergolong tinggi.

Karakter *Curiosity* adalah sebuah batu loncatan dalam memahami materi pembelajaran sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.² Sehingga guru perlu lebih menekankan penerapan karakter *Curiosity* didalam kegiatan belajar mengajarnya.

² Silvia And Ropida, "Analisis Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd." Hal:46

Hal ini didukung oleh penelitian lainnya bahwa rasa ingin tahu akan membuka pikiran serta mengembangkan pembelajaran dengan cara mengeksplor materi pembelajaran.³ Saat proses pembelajaran, perlu adanya pancingan agar mau bertanya sehingga menarik simpati anak untuk selalu bertanya.⁴ dan bisa juga dengan memberikan masalah untuk dipecahkan sehingga anak mengeksplor lebih mendalam dan dapat memecahkan masalah.⁵ dengan tujuan agar meningkatkan pengalaman belajar untuk prestasi belajarnya.

2. Analisis Prestasi Belajar Siswa

Pada data prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika pada MI Muhammadiyah 3 Al Furqan, memiliki mean sebesar 68,8, median sebesar 77,5, modus sebesar 80 dan standar deviasi 29,6. Nilai tertinggi prestasi belajar siswa adalah 100 sedangkan nilai minimumnya adalah 0. Distribusi data prestasi belajar siswa pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi%
0-10	8	10%
11-20	6	8%
21-30	1	1%
31-40	2	3%
41-50	4	5%
51-60	3	4%
61-70	6	8%

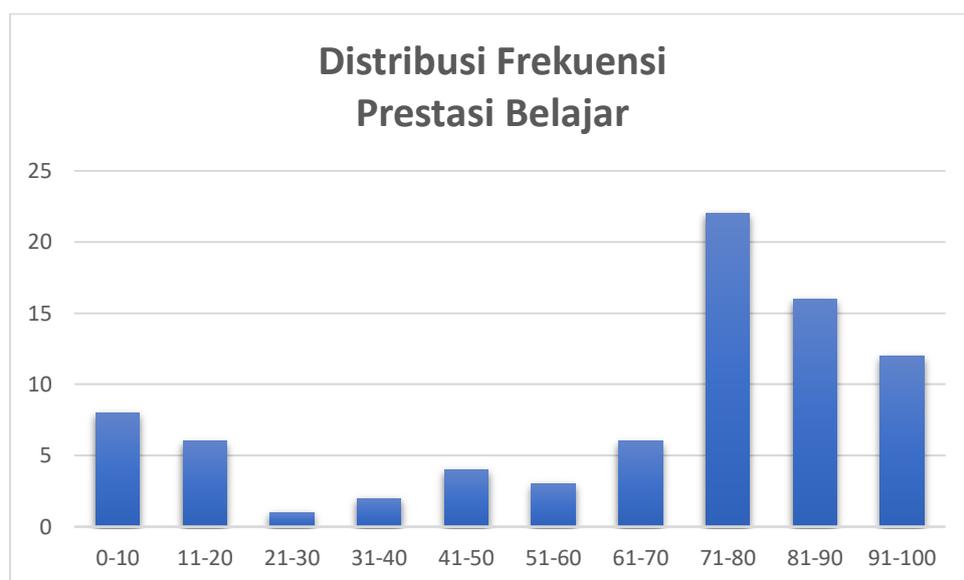
³ Steven Raharja, Martinus Ronny Wibhawa, And Samuel Lukas, "Mengukur Rasa Ingin Tahu Siswa [Measuring Students' Curiosity]," *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 14, No. 2 (2018): Hal 157, <https://doi.org/10.19166/pji.v14i2.832>.

⁴ Fauzi, Zainuddin, And Atok, "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning." Hal 34.

⁵ Dewi Mardhiyana And Endah Octaningrum Wahani Sejati, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah," *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, No. 1 (2016): Hal: 676.

71-80	22	28%
81-90	16	20%
91-100	12	15%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan tabel diatas, bahwa kelas interval 71-80 memiliki frekuensi terbanyak yaitu sebesar 22 dengan presentasi 28% dan frekuensi terkecil yaitu 21-30 dengan frekuensi 1 dan persentase 1%. Tabel gambar distribusi frekuensi prestasi belajar siswa dapat diamati pada tabel berikut:



Gambar 4.2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Dengan demikian, data prestasi belajar siswa dapat disusun dalam 3 kategori, Mulai dari tinggi, sedang serta rendah:

Tabel 4.9. Kategori Prestasi Belajar Siswa

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Frekuensi
0-33	Rendah	15	19%
34-67	Sedang	9	9%
68-100	Tinggi	56	72%

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategori tinggi prestasi belajar memperoleh nilai terbanyak memiliki frekuensi sebanyak 56 responden dan persentase sebesar 72%, disusul dengan katagori rendah memiliki frekuensi

sebanyak 15 responden dan persentase sebesar 19% serta frekuensi terendah yaitu kategori sedang sebanyak 9 responden dan persentase sebesar 9%.

Prestasi belajar adalah alat ukur untuk peserta didik dan penilaian pembelajaran peserta didik setelah menempuh pembelajaran berdasarkan rangkaian materi yang telah diajarkan.⁶ berdasarkan wawancara kepada wali kelas bahwa peserta didik yang memiliki karakter *Curiosity* yang tinggi akan lebih penasaran terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari dan lebih sering bertanya kepada guru dan tampak lebih aktif dan bersemangat dibandingkan anak lainnya sehingga terlihat pasif saat kegiatan belajar berlangsung. Oleh sebab itu, pentingnya guru meningkatkan karakter tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena kedua hal tersebut antara karakter *Curiosity* dan prestasi belajar sangatlah mempengaruhi.

Hal ini didukung oleh penelitian lainnya bahwa Salah satu tingkat keberhasilan peserta didik ialah berdasarkan proses belajarnya dengan pemahamannya dengan menunjukkan kemajuan dalam keterampilan serta pengetahuan.⁷ Prestasi belajar dapat dianalisis kembali agar menjadi proses pembelajaran selanjutnya karena pada proses pembelajaran matematika cenderung menyelesaikan masalah matematika dan kengintahuan.⁸ karena berkenaan dengan aspek pengetahuan peserta didik.⁹

⁶ Hidayat, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Prestasi Belajar." Hal: 396.

⁷ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa 6, (2016): 35–43, Hal 37

⁸ Iin Kusniati, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-Soal Ekspresi Aljabar Di Smp Negeri 1 Lambu Kibang," Skripsi, 2018, 91, Hal: 105.

⁹ Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa 2, (2015): Hal 125,

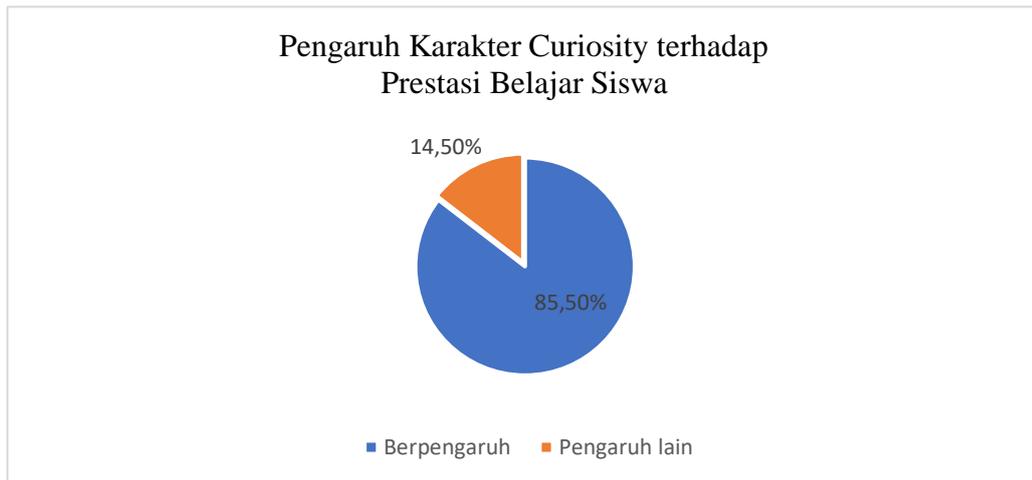
3. Analisis Pengaruh Karakter *Curiosity* terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi penerapan karakter *Curiosity* didalam kelas dilakukan pada apersepsi dan pada sesi tanya dan jawab antara pendidik dan peserta didik. Karakter *Curiosity* juga sangat penting diterapkan karena menambah wawasan, dan memperoleh ilmu sebanyak banyaknya dan peserta didik bersemangat saat menerima ilmu pengetahuan.

Tabel 4.10. Uji Statistik Regresi Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59338.187	1	59338.187	458.909	.000 ^b
	Residual	10085.613	78	129.303		
	Total	69423.800	79			

Hal tersebut sangat mendukung hasil uji hipotesis dengan acuan dari SPSS dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 yaitu dengan nilai 0,00 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan pada H_0 ditolak dapat diartikan bahwa adanya pengaruh karakter *curiosity* terhadap prestasi belajar. Untuk melihat seberapa besar pengaruh karakter *curiosity* terhadap prestasi belajar dapat diamati pada gambar dibawah ini



Gambar 4.3. Persentase Pengaruh Variabel X dan Y

siswa dengan pengaruh 85,5% yang menandakan bahwa pengaruhnya baik karena keberadaan karakter *Curiosity* selalu memberikan pengaruh yang baik pada prestasi belajar siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian lainnya, rasa ingin tahulah yang menjadikan peserta didik untuk menyelidiki secara luas. Semakin tinggi keingintahuannya maka semakin tinggi pula pengetahuannya.¹⁰ karena, kemampuan kognitif berhubungan dengan rasa ingin tahu peserta didik menjadi aspek penting dalam kegiatan belajar.¹¹ Rasa ingin tahu memiliki dampak positif terutama pada prestasi belajar siswa.¹²

¹⁰ Rohmawati, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Rasa Ingin Tahu Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V."

¹¹ Aji, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Prestasi Belajar Ipa Kelas V Sekolah Dasar."

¹² Hidayat, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Prestasi Belajar." Hal 400